

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Karsinoma hepatoselular paling banyak ditemukan pada pasien laki-laki dan usia diatas 50 tahun. Cara pengambilan sampel paling banyak secara reseksi dengan ukuran tumor yang paling banyak ditemukan lebih dari 4 cm dan nodul multipel. Pemeriksaan histopatologi menemukan subtype KHS terbanyak pada penelitian ini adalah macrotrabecular dan derajat dieferensiasi 2 (moderately differentiated). Lebih dari separuh sampel penelitian ini memiliki invasi limfovaskular dan lesi hati non tumor berupa sirotik.
2. Terdapat perbedaan ekspresi EpCAM yang signifikan berdasarkan ukuran tumor. Ukuran lebih dari 4 cm menunjukkan ekspresi EpCAM yang lebih tinggi dibandingkan ukuran kecil <2 cm.
3. Terdapat perbedaan ekspresi EpCAM yang signifikan berdasarkan jumlah nodul tumor. Karsinoma hepatoselular dengan jumlah nodul multipel memiliki ekspresi EpCAM yang lebih tinggi dibandingkan nodul tunggal.
4. Tidak terdapat hubungan dan perbedaan ekspresi EpCAM yang signifikan dengan status invasi limfovaskular pada penelitian ini.
5. Tidak terdapat hubungan dan perbedaan ekspresi CD90 yang signifikan dengan ukuran tumor pada penelitian ini.
6. Tidak terdapat hubungan dan perbedaan ekspresi CD90 yang signifikan dengan jumlah nodul tumor pada penelitian ini.
7. Terdapat perbedaan ekspresi CD90 yang signifikan dengan status invasi limfovaskular. Terdapat ekspresi yang lebih tinggi pada sampel yang memiliki invasi limfovaskular.

7.2 Saran

1. Pada pasien KHS dapat dilakukan pemeriksaan IHC marka CSC yaitu EpCAM dan CD90 sebagai pemeriksaan rutin. Pemeriksaan ini dapat menjadi salah satu faktor prognostik dan mempertimbangkan kemungkinan resistensi obat kemoterapi sehingga dapat memprediksi luaran dan terapi pasien KHS.

2. Pada penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan sampel lebih banyak dan menggunakan lebih dari 1 blok paraffin dalam tumor yang sama untuk dilakukan pemeriksaan imunohistokimia. Hal ini karena terdapat heterogenitas intratumoral sehingga dapat menghindari ekspresi positif yang luput dari pemeriksaan pada 1 blok.
3. Penelitian selanjutnya dapat menghubungkan ekspresi EpCAM dan CD90 dengan overall survival dan survival rate pasien KHS.

